

TEKNIK MENYUSUI MELALUI VIDEO MENINGKATKAN PENGETAHUAN IBU HAMIL*Breastfeeding Techniques Through Video Increase Pregnant Women Knowledge***Siti Hadijah Batjo¹, Olkamen J Longulo², Kristivaningsi Hehi³, Rafika⁴**^{1,2,3}Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Palu⁴Teknologi Laboratorium Medis, Poltekkes Kemenkes Makassar*)Email Penulis Korespondensi (K): rafikauddinramli@gmail.com**ABSTRACT**

Mother's knowledge about breastfeeding techniques is an important step to achieve the success of exclusive breastfeeding. Lack of knowledge of the mother about how to breastfeed properly will cause problems during breastfeeding. The purpose of this study was to determine the effect of health promotion using video media about breastfeeding techniques on the knowledge of pregnant women in the Amanah Midwives Practice. This type of research was *pre-experimental* with a *one group pretest and posttest design* with a population of all primigravida pregnant women in the Amanah Midwives Independent Practice. The sample was 15 trimester primigravida pregnant women with *consecutive sampling technique*. Data analysis using the test *Wilcoxon*. The results showed that the knowledge of pregnant women before being given health promotion in a good category was 40% and after being given health promotion was 86.7%. The bivariate analysis obtained *p-value* = 0.001 (*p*<0.05). The conclusion of this study is that there is an effect of health promotion using video media on the knowledge of pregnant women about breastfeeding techniques at the Amanah Midwives Practice. Midwives are presumably giving promotions using video media so that mothers are motivated to breastfeed their babies exclusively.

Keywords : *Pregnant women; Knowledge; Breastfeeding Techniques; Video***ABSTRAK**

Pengetahuan ibu tentang teknik menyusui merupakan langkah penting untuk mencapai keberhasilan ASI eksklusif. Kurangnya pengetahuan ibu tentang cara menyusui yang benar akan menyebabkan masalah selama menyusui. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh promosi kesehatan dengan media video tentang teknik menyusui terhadap pengetahuan ibu hamil di Praktik Mandiri Bidan Amanah. Jenis penelitian *pre eksperimen* dengan rancangan *one group pretest and posttest design* dengan populasi seluruh ibu hamil primigravida di Praktik Mandiri Bidan Amanah. Sampel adalah ibu hamil primigravida trimester III berjumlah 15 responden, diambil dengan teknik *consecutive sampling*. Analisis data menggunakan uji *Wilcoxon*. Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan promosi kesehatan dengan kategori baik yaitu 40% dan setelah diberikan promosi kesehatan yaitu 86,7%. Hasil analisis bivariat diperoleh *p-value* 0,001 (*p*<0,05). Kesimpulan penelitian ini ada pengaruh promosi kesehatan dengan media video terhadap pengetahuan ibu hamil tentang teknik menyusui di Praktik Mandiri Bidan Amanah. Bidan kiranya memberi promosi menggunakan media video agar ibu termotivasi untuk menyusui bayinya secara eksklusif.

Kata Kunci : Ibu hamil, pengetahuan, teknik menyusui, media video

PENDAHULUAN

Air Susu Ibu (ASI) eksklusif adalah pemberian ASI saja tanpa tambahan cairan lain baik susu formula, air putih, air jeruk, atau makanan tambahan lain sebelum mencapai usia enam bulan. *United Nation Children Fund (UNICEF)* dan *World Health Organization (WHO)* merekomendasikan pemberian nutrisi yang optimal bagi bayi yaitu Air Susu Ibu (ASI) eksklusif yang diberikan selama enam bulan pertama kehidupan dan dapat dilanjutkan dengan makanan pendamping yang tepat sampai usia 2 tahun dalam rangka menurunkan angka kesakitan dan kematian anak (Degefa *et al.*, 2019).

Air Susu Ibu merupakan nutrisi alamiah terbaik bagi bayi karena mengandung semua zat gizi dalam jumlah

dan komposisi yang ideal serta sifat ASI yang mudah diserap oleh tubuh bayi sangat bermanfaat untuk proses pertumbuhan, perkembangan dan kecerdasan bayi yang optimal serta melindungi terhadap berbagai penyakit (Intani, Syafrita dan Chundrayetti, 2019). Meskipun pemberian ASI eksklusif memiliki banyak manfaat, namun kecenderungan ibu untuk menyusui bayinya secara eksklusif masih rendah.

Berdasarkan data dari *United Nation Children's Fund (UNICEF)* dan *World Health Organization (WHO)* pada tahun 2018 hanya 41% bayi dibawah 6 bulan yang mendapatkan ASI secara eksklusif di seluruh dunia, angka tersebut hanya mengalami peningkatan secara perlahan selama beberapa dekade terakhir (WHO dan UNICEF, 2018). Cakupan pemberian

Air Susu Ibu (ASI) eksklusif di Indonesia pada tahun 2018, presentasi cakupan bayi usia 0 sampai 6 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif masih cukup rendah yakni sebesar 65,16% (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2018). Data Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah mencatat cakupan ASI eksklusif pada tahun 2017 sebesar 56,6% dan pada tahun 2018 meningkat menjadi sebesar 57,7%. Data Dinas Kesehatan Kota Palu cakupan ASI eksklusif bayi 0-6 bulan pada tahun 2017 sebesar 58,3% dan pada tahun 2018 meningkat menjadi 59,9%. Data Puskesmas Sangurara cakupan ASI eksklusif bayi 0-6 bulan pada tahun 2018 sebesar 73,39%, cakupan tersebut mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2017 (Dinas Kesehatan Kota Palu, 2018).

Salah satu faktor kegagalan proses laktasi dari ibu yaitu cara menyusui yang tidak benar yang dapat menyebabkan puting susu nyeri/lecet dan payudara bengkak. Masalah menyusui dapat disebabkan karena kesalahan posisi dan perlekatan bayi. Teknik menyusui merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi produksi ASI (Wardiyah, Puspitasari dan Susmarini, 2019). Kurangnya pengetahuan ibu tentang cara menyusui yang benar akan berdampak pada bayinya tidak mendapat ASI dan akhirnya ibu mengganti dengan susu formula (Suhartika dan Djamilus, 2015).

Salah satu intervensi yang dapat mendukung pemberian ASI eksklusif adalah memberikan promosi kesehatan tentang teknik menyusui sejak masa kehamilan. Promosi kesehatan pada masa kehamilan adalah faktor penting dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan serta kepercayaan diri ibu untuk menyusui secara eksklusif. Pemberian promosi kesehatan dimulai pada saat masa kehamilan terutama pada trimester ketiga, karena pada trimester ketiga ibu lebih fokus dalam mempersiapkan proses persalinan dan pemberian nutrisi yang baik untuk bayinya (Aprilina dan Linggardini, 2015).

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan kesehatan yang membantu penyerapan informasi secara cepat. Salah satu media pembelajaran yang efektif dalam proses pendidikan kesehatan adalah media audio visual atau video. Penggunaan media video dianggap lebih

mampu untuk mencapai tujuan pembelajaran karena mampu menstimulasi indera penglihatan dan pendengaran serta lebih menarik perhatian (Febriyani dan Rizka, 2020).

Hasil penelitian Siwi, Utami, dan Astuti (2019) menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang bermakna antara pendidikan kesehatan remaja melalui media video tentang dampak seks bebas usia remaja terhadap perubahan pengetahuan (Siwi, Utami and Astuti, 2019). Menurut hasil penelitian yang dilakukan Idris dan Enggar (2019) dengan judul pengaruh penyuluhan menggunakan audio visual tentang ASI eksklusif terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil di Puskesmas Singgani Kota Palu, menyatakan bahwa ada pengaruh penyuluhan ASI eksklusif dengan audio visual terhadap pengetahuan ibu hamil (Idris dan Enggar, 2019).

Praktik Mandiri Bidan (PMB) Amanah merupakan suatu pusat pelayanan kesehatan di Kota Palu yang merupakan bagian dari Wilayah Kerja Puskesmas Sangurara. Data PMB Amanah jumlah ibu hamil yang melakukan kunjungan *antenatal care* pada bulan Januari – Mei 2020 sejumlah 425 ibu hamil. Berdasarkan wawancara yang dilakukan, dari 5 ibu hamil 3 diantaranya tidak mengetahui cara menyusui dengan teknik yang benar yaitu posisi dan perlekatan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh promosi kesehatan dengan media video terhadap pengetahuan ibu hamil tentang teknik menyusui di Praktik Mandiri Bidan Amanah Kota Palu.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah *pra experiment* dengan *one group pretest and posttest design*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2020 di Praktik Mandiri Bidan Amanah Kota Palu. Populasi penelitian adalah seluruh ibu hamil primigravida yang melakukan kunjungan *antenatal care* (ANC) di Praktik Mandiri Bidan (PMB) Amanah Kota Palu berjumlah 155 ibu hamil. Adapun besar sampel penelitian yaitu 15 orang yang ditentukan dengan rumus Lemeshow. Teknik pengambilan sampel dengan cara *consecutive sampling*. Adapun kriteria sampel adalah Ibu hamil primigravida trimester III usia kehamilan 28 – 40 minggu, menggunakan aplikasi *whatsapp*, dan

bersedia diberikan promosi kesehatan teknik menyusui yang benar. Promosi kesehatan dilakukan melalui aplikasi WhatsApp group. Analisis data yang digunakan adalah uji *Wilcoxon Signed Rank*.

HASIL

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan maka diperoleh hasil Tabel 01 Karakteristik Responden di Praktik Mandiri Bidan Amanah Kota Palu menunjukkan bahwa karakteristik umur sebagian besar responden berusia 20 – 35 tahun yaitu sebanyak 14 orang atau 93,3%. Karakteristik pendidikan, sebagian besar responden berpendidikan Perguruan Tinggi yaitu sebanyak 8 orang atau 53,3%. Karakteristik Pekerjaan, sebagian besar responden adalah ibu rumah tangga (IRT) yaitu sebanyak 7 orang atau 46,7%.

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa pengetahuan responden tentang teknik menyusui sebelum diberikan promosi kesehatan dengan media video, kategori baik sebanyak 6 orang (40%), kategori cukup 7 orang (46,7%) dan kategori kurang sebanyak 2 orang (13,3%). Pengetahuan ibu hamil tentang teknik menyusui setelah diberikan proposi kesehatan dengan media video kategori baik sebanyak 13 orang (86,7%) dan kategori cukup sebanyak 2 orang (13,3%).

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan hasil terjadi peningkatan nilai rata-rata pengetahuan sesudah diberikan promosi kesehatan sebesar 18,93. Hasil analisis statistik dengan nilai rata-rata ranking 8,00. Uji *Wilcoxon* diperoleh nilai *p-value* 0,000 yang berarti lebih kecil dari $\alpha = 0.05$

PEMBAHASAN

Hasil analisis data yang dilakukan dengan uji statistik *Wilcoxon* diperoleh nilai *p value* = 0,001 ($p < 0,05$) sehingga didapatkan hasil H_a diterima dan H_0 ditolak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh promosi kesehatan dengan media video terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil di Praktik Mandiri Bidan Amanah Kota Palu.

Menurut asumsi peneliti, sebelum pemberian promosi kesehatan responden yang berpengetahuan baik dipengaruhi oleh tingkat pendidikan sebagian besar SMA dan berkerja sebagai ibu rumah tangga. Dimana ibu rumah tangga memiliki lebih banyak waktu luang untuk mengakses informasi mengenai teknik menyusui yang benar baik

melalui media elektronik atau berinteraksi dengan lingkungan sekitar seperti saling bertukar informasi dan pengalaman dengan ibu-ibu yang sudah pernah menyusui.

Responden yang berpengetahuan cukup dan kurang disebabkan karena kurang terpapar informasi sehingga belum mengetahui dan memahami mengenai teknik menyusui dengan benar. Responden yang tingkat pengetahuannya cukup dan kurang, kurang memahami perlekatan yang baik, responden belum memahami bahwa bayi harus menghisap sampai areola dan bukan hanya putting susu saja, responden menganggap menyusui sebaiknya dijadwalkan pada jam tertentu, responden belum mengetahui bahwa setelah bayi menghisap payudara tidak perlu disangga.

Setelah diberikan promosi kesehatan pengetahuan responden mengalami peningkatan. Peningkatan ini terjadi dikarenakan responden terpapar dengan informasi yang diberikan saat promosi kesehatan. Meskipun pada saat pemberian promosi kesehatan, responden kurang aktif memberikan umpan balik akan tetapi hasil posttest menunjukkan terdapat pengaruh terhadap peningkatan pengetahuan responden.

Peningkatan pengetahuan ibu hamil didukung oleh penggunaan media video dalam promosi kesehatan. Hal tersebut disebabkan karena melalui media video penyampaian informasi lebih menarik, menampilkan materi secara ringkas dan jelas yang disampaikan dalam bentuk gambar dan suara sehingga lebih mudah dipahami. Media video juga dapat menjelaskan tahapan atau langkah-langkah melakukan sesuatu, dalam hal ini langkah-langkah menyusui dengan teknik yang benar.

Menurut Alini dan Indrawati (2018) kemampuan media audio visual dalam promosi kesehatan lebih baik dan lebih menarik perhatian karena memberikan stimulus pada pendengaran dan penglihatan secara bersamaan, sehingga hasil yang diperoleh lebih maksimal (Alini dan Indrawati, 2018). Hal ini sejalan dengan pendapat Notoatmodjo (2014), yang menyatakan pengetahuan merupakan hasil dari tahu setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui pancaindera manusia yaitu indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan indera peraba. Sebagian besar pengetahuan

manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Notoatmodjo, 2014).

Peningkatan pengetahuan ibu hamil juga dipengaruhi oleh penggunaan media sosial di masa pandemi yakni *whatsapp* untuk mengakses video promosi kesehatan tentang teknik menyusui yang benar. Situasi pandemi Covid-19 saat penelitian mengharuskan masyarakat dalam hal ini responden beradaptasi dengan kehidupan *new normal* atau tatanan kehidupan baru untuk mencegah terjadinya penularan Covid-19, sehingga ibu hamil menggunakan media sosial *whatsapp* untuk mengakses video tentang teknik menyusui yang benar dan informasi yang dibutuhkan. Hal ini sejalan dengan pendapat Saxena (2020), bahwa selama pandemi Covid-19 penggunaan media sosial mengalami peningkatan yang digunakan untuk berkomunikasi dan mencari informasi kesehatan. Promosi kesehatan melalui media sosial dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan kesehatan dalam situasi pandemi (Saxena, 2020).

Menurut Latif *et al.*, (2016) bahwa promosi kesehatan menggunakan media video adalah cara yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan sasaran dalam jangka pendek serta memengaruhi kesadaran dan pilihan untuk menerapkan pesan kesehatan yang diberikan melalui video tersebut.

Melaporkan Joshua (2017) bahwa responden dengan tingkat pengetahuan baik pada *pretest* yaitu 0% meningkat menjadi 70% pada *posttest*. Penelitian ini menggunakan uji t-berpasangan dan didapatkan hasil $p < 0,05$ yang artinya terdapat peningkatan pengetahuan ibu hamil setelah diberikan video tentang teknik.

Penelitian Mardhiah, Riyanti, dan Marlina (2020) didapatkan nilai *p value* sebesar 0,001 yang menunjukkan bahwa media audio visual lebih efektif dibandingkan penyuluhan dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu balita gizi kurang.

Pemberian informasi tentang teknik menyusui yang benar akan berkaitan dengan pengetahuan ibu dan akan membentuk sikap ibu terhadap menyusui secara eksklusif. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tempali, Rafika, Muliani, dan Tondong (2018) menyatakan bahwa tidak ada hubungan konseling menyusui dengan sikap ibu.

KESIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu terdapat pengaruh promosi kesehatan dengan media video terhadap pengetahuan ibu hamil tentang teknik menyusui di Praktik Mandiri Bidan Amanah Kota Palu.

SARAN

Saran Bagi Praktik Mandiri Bidan Amanah, diharapkan ibu hamil tetap berlangsung secara online dan memberikan promosi kesehatan tentang teknik menyusui yang benar melalui media video sehingga ibu dapat termotivasi untuk menyusui bayinya dengan teknik menyusui yang benar dan memberikan ASI eksklusif.

DAFTAR PUSTAKA

- Alini and Indrawati (2018) 'Efektifitas Promosi Kesehatan Melalui Audio Visual Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Putri', *Jurnal Ners Universitas Pahlawan*, 2(2), pp. 1–9.
- Aprilina, H. D. and Linggardini, K. (2015) 'Efektivitas Konseling Laktasi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Pada Ibu Hamil Trimester III', *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Kesehatan*, XIII(1).
- Degefa, N. *et al.* (2019) 'Breast Feeding Practice: Positioning and Attachment during Breast Feeding among Lactating Mothers Visiting Health Facility in Areka Town, Southern Ethiopia', *International Journal of Pediatrics*, 2019, pp. 1–6. doi: 10.1155/2019/8969432.
- Dinas Kesehatan Kota Palu (2018) *Profil Dinas Kesehatan Kota Palu*. Palu.
- Febriyani and Rizka, A. R. (2020) 'Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Audio Visual Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Menyusui tentang ASI Eksklusif', *Jurnal Menara Ilmu*, XIV(02), pp. 42–56.
- Idris, I. and Enggar, E. (2019) 'Pengaruh Penyuluhan Menggunakan Audio Visual Tentang Asi Eksklusif Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Di Puskesmas Singgani Kota Palu', *Jurnal Bidan Cerdas (JBC)*, 2(1), p. 1. doi: 10.33860/jbc.v2i1.159.

- Intani, T. M., Syafrita, Y. and Chundrayetti, E. (2019) 'Artikel Penelitian Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dan Stimulasi Psikososial dengan Perkembangan Bayi Berumur 6-12 Bulan .', *Jurnal Kesehatan Andalas*, 8(Supplement 1), pp. 7–13. Available at: <http://jurnal.fk.unand.ac.id>.
- Joshua, S. (2017) 'Effectiveness of video assisted teaching on knowledge regarding breastfeeding techniques among Primipara mothers in selected hospitals at Indore', *International Journal of Advanced Scientific Research*, 2(4), pp. 5–6.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2018) *Data dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta.
- Latif, S. *et al.* (2016) 'Exploring the potential impact of health promotion videos as a low cost intervention to reduce health inequalities: A pilot before and after study on Bangladeshis in Inner-city London', *London Journal of Primary Care*. Taylor & Francis, 8(4), pp. 66–71. doi: 10.1080/17571472.2016.1208382.
- Mardhiah, A., Riyanti, R. and Marlina, M. (2020) 'Efektifitas Penyuluhan dan Media Audio Visual terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Anak Balita Gizi Kurang di Puskesmas Medan Sunggal', *Jurnal Kesehatan Global*, 3(1), p. 18. doi: 10.33085/jkg.v3i1.4549.
- Notoatmodjo, S. (2014) *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Saxena, A. (2020) 'Advocating the use of social media for health education in consideration of the SARS CoV-2 pandemic', *American Journal of Biomedical Science & Research*, 8(6), pp. 532–534. doi: 10.34297/ajbsr.2020.08.001334.
- Siwi, C. T. M., Utami, J. N. W. and Astuti, T. (2019) 'Pengaruh Pendidikan Kesehatan Remaja Melalui Media Video Terhadap Pengetahuan Siswa Tentang Dampak Seks Bebas', *SEAJOM: The Southeast Asia Journal of Midwifery*, 5(2), pp. 64–68. doi: 10.36749/seajom.v5i2.70.
- Suhartika and Djamilus, F. (2015) 'Peningkatan Pengetahuan Tentang Posisi , Langkah Meyusui', *Jurnal Bidan "Midwife Journal"*, 1(2), pp. 40–44.
- Tempali, S. R. *et al.* (2018) 'Hubungan Konseling Menyusui Dengan Sikap Ibu Dalam Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Tawaeli', *Jurnal Bidan Cerdas (JBC)*, 1(1), p. 16. doi: 10.33860/jbc.v1i1.84.
- Wardiyah, A., Puspitasari, R. and Susmarini, N. (2019) 'Peningkatan Kemampuan Menyusui Pada Ibu Post Partum di Wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi II', *Malahayati Nursing Journal*, 1(2), pp. 125–139.
- WHO and UNICEF (2018) *Global Breastfeeding Scorecard*. Switzerland.

Tabel 01
Karakteristik Responden di Praktik Mandiri Bidan Amanah Kota Palu

Karakteristik	frekuensi	Persentase (%)
Umur		
<20 Tahun	1	6,7
20 – 35 Tahun	14	93,3
Pendidikan		
SMA	7	46,7
PT	8	53,3
Pekerjaan		
IRT	7	46,7
Swasta	6	40
Honoror	2	13,3

Sumber: Data Primer, 2020

Tabel 02
Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Promosi Kesehatan dengan Media Video tentang Teknik Menyusui di Praktik Mandiri Bidan Amanah Kota Palu

Pengetahuan	Pre Test		Post Test	
	Frekuensi (n)	Presentase (%)	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Baik	6	40	13	86,7
Cukup	7	46,7	2	13,3
Kurang	2	13,3	0	0
Total	15	100	15	100

Sumber: Data Primer, 2020

Tabel 03
Pengaruh Media Video tentang Teknik Menyusui Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil di Praktik Mandiri Bidan Amanah Kota Palu

Pengetahuan	N	Mean	Minimal	Maksimal	Mean Rank	ρ value
Pretest	15	70,80	47	87	8,00	0,001
Posttest		89,73	67	100		

Sumber: Data Primer, 2020